

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cohort retrospektif*, sampel diperoleh melalui penelusuran data rekam medis pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan penelitian adalah di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan jangka waktu 1 April - 31 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa ulkus diabetik dan menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien yang didiagnosa ulkus diabetik yang mengalami rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dan masuk dalam kriteria inklusi serta eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien laki-laki dan perempuan dengan usia ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien yang menggunakan antibiotik empiris untuk ulkus diabetik dan belum dilakukan uji kultur serta kepekaan antibiotik.
- 3) Pasien dengan penyakit penyerta bukan infeksi (virus dan/atau bakteri).

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang memiliki data rekam medis yang tidak terbaca dan tidak lengkap.

2) Pasien meninggal dunia.

Purposive sampling menjadi teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* merupakan cara perolehan jumlah sampel dengan penilaian tertentu di mana peneliti dapat menentukan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Rumus Slovin digunakan untuk perhitungan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan, yaitu melalui rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan, tingkat kesalahan yang digunakan pada penelitian ini 10%.

Sesuai rumus tersebut, didapatkan total sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni:

$$n = \frac{412}{1+412(0,1^2)}$$

$$n = \frac{412}{1+4,12}$$

$$n = 80,46 \approx 80$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh total sampel minimal yang diperlukan pada penelitian ini yakni 80 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas ialah kesesuaian penggunaan antibiotik empiris terhadap *guideline* terapi.
2. Variabel terikat ialah luaran klinis.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Usia	Kurun waktu yang ditentukan sejak tanggal kelahiran hingga saat tanggal pasien dirawat di rumah sakit.	Data rekam medis	a. 18–45 tahun b. >45 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Pasien perempuan atau laki-laki yang terdiagnosis ulkus diabetik	Data rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit lain yang bukan termasuk penyakit infeksi yang diderita pasien.	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
4	Nama obat	Jenis antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik	Data rekam medis	a. Cefazolin b. Cefoperazone c. Cefotaxime d. Ceftazidime e. Ceftriaxone f. Ciprofloxacin g. Clindamycin h. Levofloxacin i. Metronidazole	Nominal
5	Regimen obat	Jumlah antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	
6	Kesesuaian jenis antibiotik	Melihat kesesuaian jenis antibiotik empiris yang diterima pasien ulkus diabetik terhadap <i>guideline</i> terapi.	<i>Guideline</i> IDSA dan Permenkes No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik	a. Sesuai: jika jenis antibiotik empiris yang diterima pasien termasuk ke dalam jenis antibiotik yang tercantum dalam <i>guideline</i> , jika jenis antibiotik lebih dari satu maka semua antibiotik harus sesuai dengan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
				<i>guideline</i> terapi.	
				b. Tidak sesuai: jika ditemukan paling sedikit 1 jenis antibiotik yang diterima pasien tidak termasuk dalam jenis antibiotik yang tercantum dalam <i>guideline</i>	
7	Luaran klinis	Hasil terapi antibiotik yang dicapai pada pengobatan ulkus diabetik yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan tanda vital yang diukur setelah 48-72 jam pemberian antibiotik	Data rekam medis: a. Suhu: 36,5-37°C b. Tekanan darah: 120/80 mmHg c. RR: 12-20x/menit. d. HR: 60-100x/menit.	a. Membaik: jika tiga atau lebih parameter sesuai dengan nilai normal. b. Memburuk: dikatakan memburuk apabila kurang dari tiga parameter tidak sesuai nilai normal.	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini ialah data rekam medis, lembar pengumpul data serta *guideline* terapi IDSA dan Permenkes No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.

2. Metode pengumpulan data

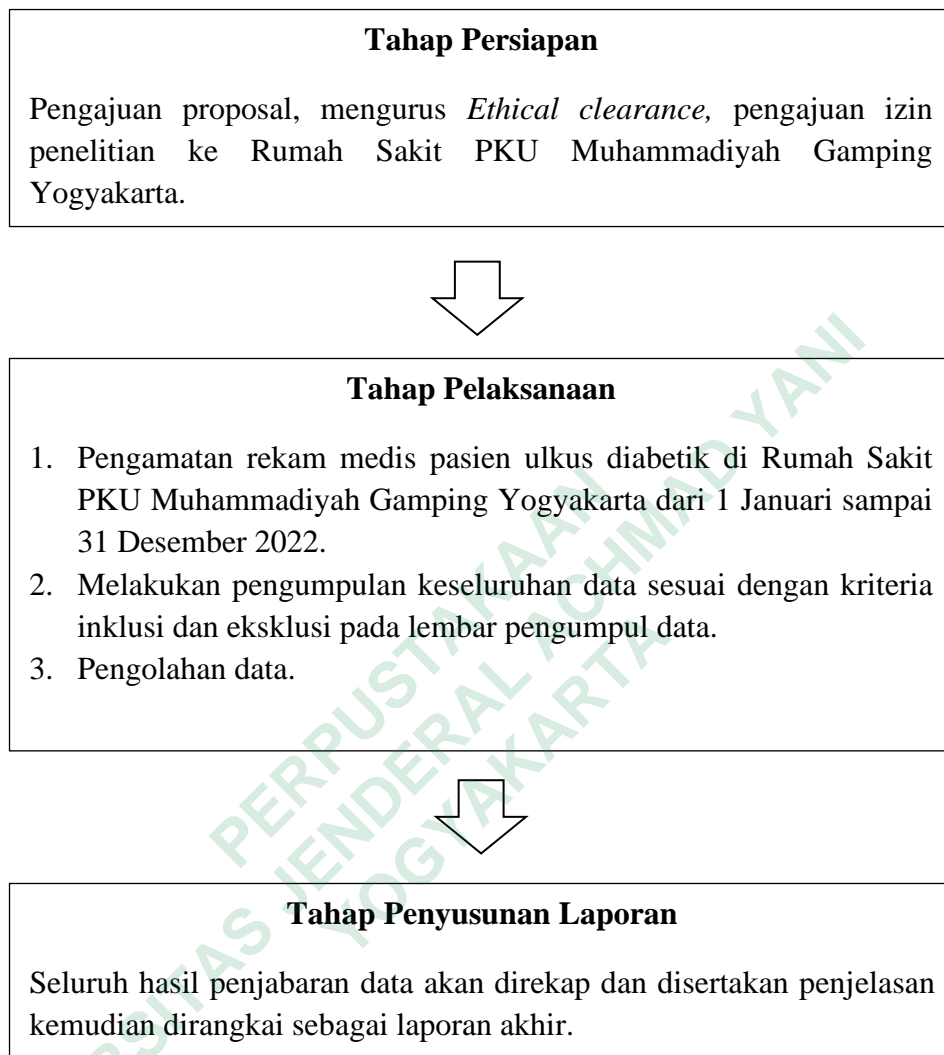
Prosedur pengumpulan data dengan observasi data rekam medis pasien ulkus diabetik di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 yang sesuai dengan kriteria inklusi serta eksklusi. Data rekam medis yang diperlukan ialah:

- a. Identitas pasien: nomor rekam medis, nama inisial, umur, jenis kelamin, dan penyakit penyerta.

- b. Pengobatan antibiotik yang diterima, di antaranya jenis antibiotik dan regimen antibiotik.
- c. Data tanda vital untuk pemantauan luaran klinis pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metodologi pengolahan data dilaksanakan dengan menerapkan analisis statistik terkomputerisasi.
2. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat angka kejadian ulkus diabetik, karakteristik pasien (umur dan jenis kelamin), penyakit penyerta, penggunaan jenis antibiotik dan kesesuaian jenis antibiotik empiris. Hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase.
3. Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan melihat korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas (kesesuaian jenis antibiotik empiris) dengan variabel

tergantung (luaran klinis). Derajat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$) dengan *Confidence Interval* 95%. Terdapat korelasi antar variabel apabila $p \leq \alpha$, dengan kata lain (H_0) ditolak dan tidak terdapat korelasi antar variabel apabila $p > \alpha$, yang artinya (H_0) diterima. Analisis ini dilakukan dengan uji *Chi-square* (Moulina, 2014).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA